



Modul Pegangan Kader Kesehatan: **Masalah Kesehatan Balita Saat Bencana**

Dr. Suprajitno, S.Kp., M.Kes.



Media Nusa Creative
Anggota IKAP (1522/II/2015)
Dukit Cemara Tidar (IS No. 34 - Malang)
Telp : 0371 - 553 149 / 00223 2121 668
Email : mnc.publishing.malang@gmail.com
Website : www.mncpublishing.com



POLITEKNIK KESEHATAN MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D-3 KEPERAWATAN BLITAR
2016

Modul Pegangan Kader Kesehatan:

Masalah Kesehatan Balita Saat Bencana

Dr. Suprajitno, S.Kp., M.Kes.

POLITEKNIK KESEHATAN MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D-3 KEPERAWATAN BLITAR
2016

Modul Pegangan Kader Kesehatan :
Masalah Kesehatan Balita Saat Bencana
Dr. Suprajitno, S.Kp., M.Kes.

© 2016, *All rights reserved*

Desain Cover & Penata Isi
Tim MNC Publishing

Cetakan I, Juli 2016

Diterbitkan oleh :

Media Nusa Creative

Anggota IKAPI (162/JTI/2015)

Bukit Cemara Tidar H5 No. 34 - Malang

Telp. : 0341 – 563 149 / 08223 2121 888

Email : mnc.publishing.malang@gmail.com

Website : www.mncpublishing.com

ISBN : 978-602-6931-84-9

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Hak Cipta, Bab XII Ketentuan Pidana, Pasal 72, Ayat (1), (2), dan (6)

Prakata

Bencana dapat disebabkan alam yang disebut bencana alam dan perbuatan manusia. Bencana mengakibatkan kesengsaraan manusia, dapat menyebabkan kebutuhan kesehatan tidak terpenuhi, dan trauma bagi individu yang mengalami. Kebutuhan kesehatan misalnya kebutuhan pelayanan kesehatan terganggu karena sarana dan akses menuju pelayanan kesehatan rusak, kebutuhan kesehatan individu yaitu kebutuhan nutrisi dan kebersihan diri terhambat persediaan, dan kebutuhan psikologis yaitu komunikasi terhambat. Trauma terjadi karena proses kehilangan keluarga yang dicintai, terdapat luka yang tidak dapat dipulihkan, atau kehilangan bagian tubuh.

Akibat bencana yang terjadi pada orang dewasa dapat segera diadaptasi. Orang dewasa cenderung memiliki kemampuan berpikir logis untuk segera melakukan kegiatan karena merasa bertanggungjawab terhadap keluarga. Orang yang mengalami masalah kesehatan fisik segera mendapat pertolongan dari tenaga kesehatan sampai diberikan tindakan di sarana pelayanan kesehatan kesehatan yang telah disiapkan. Akibat bencana yang perlu diperhatikan semua pihak yaitu anak balita.

Anak balita yang selamat cenderung bersama ibunya dan tinggal dalam barak pengungsian. Pemenuhan kebutuhan balita sangat tergantung pada persediaan bahan makanan di barak, sedangkan bahan makanan selalu ditujukan bagi orang dewasa.

Apapun keadaan anak balita harus menjadi sasaran pelayanan selama dan paska bencana karena sebagai generasi penerus yang perlu dipelihara status kesehatan, dihindarkan masalah trauma, dan diberikan stimulasi tumbuh kembang yang baik.

Tenaga kesehatan selama dan paska bencana memiliki kesibukan tinggi, kadang tidak memiliki perhatian pada anak balita. Tetapi, seseorang yang selalu berada dan dekat masyarakat dan memahami kesehatan adalah seorang kader kesehatan. Kader kesehatan memiliki peran strategis untuk menjaga kesehatan anak balita melalui kegiatan skrining kesehatan dimana anak balita tinggal selama dan paska bencana.

Tujuan

Modul pegangan kader kesehatan sebagai pedoman untuk:

1. Memahami kesehatan anak balita selama dan paska bencana.
2. Melakukan pemeriksaan kesehatan anak balita selama dan paska bencana.
3. Memberikan pertolongan kesehatan anak balita sesuai kemampuan yang dimiliki kader selama dan paska bencana.
4. Melakukan upaya kesehatan lanjutan bagi anak balita selama dan paska bencana.

Modul Pegangan Kader Kesehatan: Masalah Kesehatan Balita Saat Bencana disusun dan dicetak dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibiayai melalui DIPA Politeknik Kesehatan Malang tahun 2016.

DAFTAR ISI

Prakata	iii
Daftar Isi	v
Bab 1 Bencana	1
Bab 2 Kader Kesehatan	7
Bab 3 Perkembangan Balita	9
Bab 4 Pertumbuhan Balita	15
Bab 5 Balita Rawan Kesehatan Saat Bencana	23
Bab 6 Tindakan Preventif dan Penanggulangan Masalah Kesehatan Balita	27
Bab 7 Kebutuhan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	33
Daftar Pustaka	37

Bab 1

BENCANA

Definisi Bencana Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan definisi bencana sebagai berikut:

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Definisi dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 menjelaskan tentang bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial.

1. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
2. Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

3. Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.

Kejadian bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan/ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api atau runtuh batuan.

Letusan gunung api merupakan bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami dan banjir lahar.

Tsunami berasal dari bahasa Jepang yang berarti gelombang ombak lautan ("tsu" berarti lautan, "nami" berarti gelombang ombak). Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.

Tanah longsor merupakan salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat

terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

Banjir adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

Banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan debit air yang besar yang disebabkan terbedungnya aliran sungai pada alur sungai.

Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan .

Kebakaran adalah situasi dimana bangunan pada suatu tempat seperti rumah/pemukiman, pabrik, pasar, gedung dan lain-lain dilanda api yang menimbulkan korban dan/atau kerugian.

Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan di mana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50

km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit).

Gelombang pasang atau badai adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.

Kecelakaan transportasi adalah kecelakaan moda transportasi yang terjadi di darat, laut dan udara.

Kecelakaan industri adalah kecelakaan yang disebabkan oleh dua faktor, yaitu perilaku kerja yang berbahaya (unsafe human act) dan kondisi yang berbahaya (unsafe conditions). Adapun jenis kecelakaan yang terjadi sangat bergantung pada macam industrinya, misalnya bahan dan peralatan kerja yang dipergunakan, proses kerja, kondisi tempat kerja, bahkan pekerja yang terlibat di dalamnya.

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang

bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Konflik sosial atau kerusuhan sosial atau huru hara adalah suatu gerakan massal yang bersifat merusak tatanan dan tata tertib sosial yang ada, yang dipicu oleh kecemburuan sosial, budaya dan ekonomi yang biasanya dikemas sebagai pertentangan antar suku, agama, ras (SARA).

Aksi teror adalah aksi yang dilakukan oleh setiap orang yang dengan sengaja menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan sehingga menimbulkan suasana teror atau rasa takut terhadap orang secara meluas atau menimbulkan korban yang bersifat masal, dengan cara merampas kemerdekaan sehingga mengakibatkan hilangnya nyawa dan harta benda, mengakibatkan kerusakan atau kehancuran terhadap obyek-obyek vital yang strategis atau lingkungan hidup atau fasilitas publik internasional.

Bab 2

Kader Kesehatan

Kader kesehatan (*the community health worker*) adalah anggota masyarakat di mana mereka tinggal dan mengabdikan (bekerja), dipilih oleh masyarakat, mempertanggungjawabkan kegiatan kepada masyarakat (tempat kegiatan), yang didukung sistem kesehatan tetapi tidak harus menjadi bagian dari organisasi, dan memiliki pelatihan singkat dibanding tenaga kesehatan profesional (*members of the communities where they work, should be selected by the communities, should be answerable to the communities for their activities, should be supported by the health system but not necessarily a part of its organization, and have shorter training than professional workers*).

Syarat menjadi kader kesehatan menurut Depkes RI (2003):

1. Dipilih dari dan oleh masyarakat setempat.
2. Bersedia dan mampu bekerja bersama masyarakat secara sukarela.
3. Bisa membaca dan menulis huruf latin.
4. Sabar dan memahami perkembangan manusia (bayi sampai usia lanjut).

Kader memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan di masyarakat. Peran kader antara lain:

1. Melakukan pendekatan kepada aparat pemerintah dan tokoh masyarakat.
2. Melakukan Survey Mawas Diri (SMD) bersama petugas kesehatan untuk melakukan kegiatan pendataan sasaran, pemetaan, mengenal masalah, dan potensi masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan.
3. Melaksanakan musyawarah bersama masyarakat setempat untuk membahas hasil SMD, menyusun rencana kegiatan, pembagian tugas, dan jadwal kegiatan.

Bab 3

Perkembangan Balita

Anak balita adalah anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun dan di bawah lima tahun atau berusia 12 – 59 bulan. Anak balita sebagai tahapan perkembangan anak yang paling rentan masalah kesehatan. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan.

Perkembangan anak balita meliputi kemampuan gerak kasar, gerak halus, bahasa dan bicara, dan sosialisasi. Kemampuan yang harus dimiliki seperti tabel berikut ini.

Kemampuan				
Umur (bulan)	Gerak kasar	Gerak halus	Bahasa dan bicara	Sosialisasi
12 – 15	<ul style="list-style-type: none">✓ Berjalan tanpa pegangan sambil menarik mainan yang bersuara.✓ Berjalan mundur.✓ Berjalan naik dan turun tangga.✓ Berjalan sambil berjinjit✓ Menangkap dan melempar bola	<ul style="list-style-type: none">✓ Permainan balok dan menyusun balok.✓ Memasukkan dan mengeluarkan benda ke dalam wadah.✓ Memasukkan benda yang satu ke benda lainnya.	<ul style="list-style-type: none">✓ Membuat suara dari dari barang2 yang dipilihnya,✓ Menyebut nama bagian tubuh,✓ Melakukan pembicaraan.	<ul style="list-style-type: none">✓ Menirukan pekerjaan rumah tangga,✓ Melepas pakaian,✓ Makan sendiri,✓ Merawat mainan,✓ Pergi ke tempat-tempat umum.
15 – 18	<ul style="list-style-type: none">✓ Bermain di luar rumah.✓ Bermain air.✓ Menendang bola.	<ul style="list-style-type: none">✓ Meniup.✓ Membuat untaian.	<ul style="list-style-type: none">✓ Bercerita tentang gambar di buku/majalah,✓ Permainan telepon-teleponan,✓ Menyebut berbagai nama barang.	<ul style="list-style-type: none">✓ Belajar memeluk dan mencium,✓ Membereskan mainan/membantu kegiatan di rumah,✓ Bermain dengan teman sebaya,✓ Permainan baru,✓ Bermain petak umpet.
18 – 24	<ul style="list-style-type: none">✓ Melompat,✓ Melatih keseimbangan	<ul style="list-style-type: none">✓ Mengenal berbagai ukuran dan bentuk,	<ul style="list-style-type: none">✓ Melihat acara televisi,✓ Mengerjakan	<ul style="list-style-type: none">✓ Mengancingkan kancing baju,✓ Permainan yang

Kemampuan				
Umur (bulan)	Gerak kasar	Gerak halus	Bahasa dan bicara	Sosialisasi
	tubuh, ✓ Mendorong mainan dengan kaki.	✓ Bermain puzzle, ✓ Menggambar wajah atau bentuk, ✓ Membuat berbagai bentuk dari adonan kue/lilin mainan.	perintah sederhana, ✓ Bercerita tentang apa yang dilihatnya.	memerlukan interaksi dengan teman bermain. ✓ Membuat rumah-rumahan, ✓ Berpakaian, ✓ Memisahkan diri dengan anak.
24 – 36	✓ Latihan menghadapi rintangan, ✓ Melompat jauh, ✓ Melempar dan menangkap bola besar.	✓ Membuat gambar tempelan, ✓ Memilih dan mengelompokkan benda-benda menurut jenisnya, ✓ Mencocokkan gambar dan benda, ✓ Konsep jumlah, ✓ Bermain/menyusun balok-balok.	✓ Menyebut nama lengkap anak, ✓ Bercerita tentang diri anak, ✓ Menyebut berbagai jenis pakaian. ✓ Menyatakan keadaan suatu benda.	✓ Mampu buang air kecil dan buang air besar di WC/kamar mandi. ✓ Berdandan/memilih pakaian sendiri. ✓ Berpakaian sendiri.
36 – 48	✓ Menangkap bola kecil dan melemparkan .	✓ Memotong dengan gunting,	✓ Berbicara dengan anak, ✓ Bercerita mengenai	✓ Mengancingkan kancing tarik, ✓ Makan pakai sendok

Umur (bulan)	Kemampuan		
	Gerak kasar	Gerak halus	Bahasa dan bicara
	<p>kembali.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Berjalan mengikuti garis lurus, ✓ Melompat dengan satu kaki, ✓ Melempar benda-benda kecil ke atas, ✓ Menirikan binatang berjalan, ✓ Berjalan jinjit secara bergantian. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menempel guntingan gambar sesuai dengan cerita. ✓ Menempel gambar pada karton. ✓ Belajar 'menjahit' dengan tali rafia. ✓ Menggambar/menulis garis lurus, bulatan, segi empat, huruf dan angka. ✓ Menghitung lebih dari 2 atau 3 angka. ✓ Menggambar dengan jari, memakai cat, ✓ Mengenal campuran warna dengan cat air. 	<p>dirinya,</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bercerita melalui album foto, ✓ Mengenal huruf besar menurut alfabet di koran/majalah. <p>garpu,</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membantu memasak, ✓ Mencuci tangan dan kaki. ✓ Mengenal aturan / batasan.

Umur (bulan)	Kemampuan			
	Gerak kasar	Gerak halus	Bahasa dan bicara	Sosialisasi
48 – 60	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Lomba karung. ✓ Main engklek. ✓ Melompat tali. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengenal konsep "separuh atau satu" ✓ Menggambar dan atau melengkapi gambar, ✓ Menghitung benda-benda kecil dan mencocokkan dengan angka. ✓ Menggunting kertas (sudah dilipat) dengan gunting tumpul, ✓ Membandingkan besar / kecil, banyak / sedikit, berat / ringan. ✓ Belajar 'percobaan ilmiah' ✓ Berkebur. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Belajar mengingat-ingat, ✓ Mengenal huruf dan simbol, ✓ Mengenal angka, ✓ Membaca majalah, ✓ Mengenal musim, ✓ Mengumpulkan foto kegiatan keluarga, ✓ Mengenal dan mencintai buku, ✓ Melengkapi dan menyelesaikan kalimat, ✓ Menceritakan masa kecil anak, ✓ Membantu pekerjaan di dapur. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membentuk kemandirian dengan memberi kesempatan mengunjungi temannya tanpa ditemani. ✓ Membuat atau menempel foto keluarga, ✓ Membuat mainan / boneka dari kertas. ✓ Menggambar orang, ✓ Mengikuti aturan permainan/petunjuk, ✓ Bermain kreatif dengan teman-temannya, ✓ Bermain 'berjualan dan berbelanja di toko"

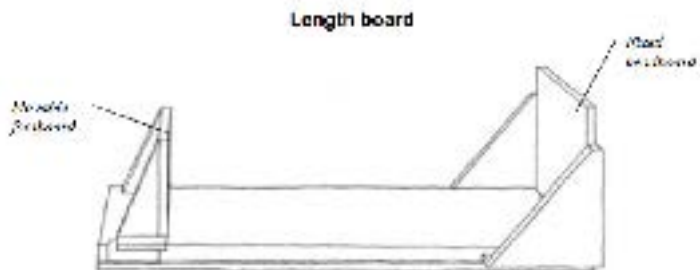
Bab 4

Pertumbuhan Balita

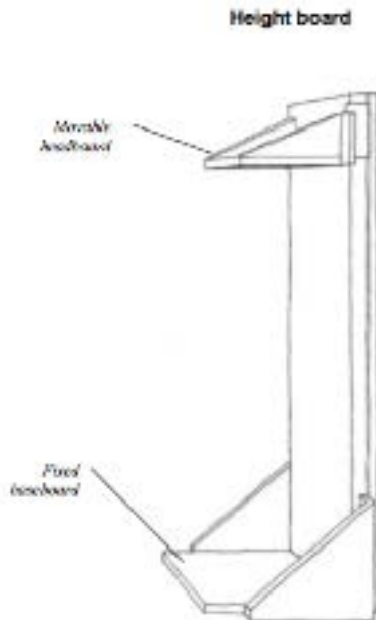
Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran. Pertumbuhan anak balita dapat diketahui dari status gizi. Status gizi anak balita diukur melalui umur (U), berat badan (BB), dan tinggi badan (TB) bagi yang dapat berdiri atau panjang badan (PB) bagi yang belum dapat berdiri. Pengukuran umur dihitung dari tanggal lahir, berat badan diukur menggunakan penimbang berat badan dengan presisi (ketepatan) 0,1 kg, dan tinggi/panjang badan diukur menggunakan pengukur tinggi/panjang badan dengan presisi (ketepatan) 0,1 cm.

Cara mengukur tinggi (panjang) badan yaitu:

1. Siapkan alat ukur tinggi (panjang) badan yang sesuai umur:
 - a. Bagi yang belum dapat berdiri sendiri



b. Bagi yang telah dapat berdiri sendiri



2. Posisikan balita yang akan diukur tinggi (panjang) badan:

a. Bagi yang belum dapat berdiri sendiri



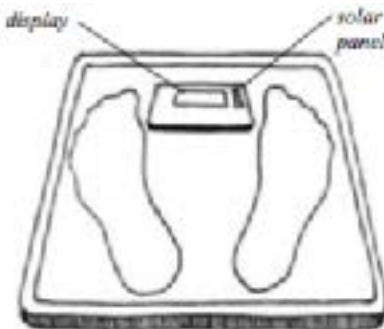
b. Bagi yang telah dapat berdiri sendiri



3. Baca hasil pengukuran dengan satuan cm (kemudian salin dalam satuan meter).
4. Catat pada KMS (Kartu Menuju Sehat), buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), atau riwayat kesehatan balita.

Cara mengukur berat badan:

1. Siapkan alat penimbang berat badan



2. Sarankan balita yang hendak ditimbang berat badannya:

a. Bagi yang belum dapat berdiri sendiri

1) Timbang ibu sendiri



2) Timbang ibu saat menggendong balita



b. Bagi yang telah dapat berdiri sendiri



3. Baca hasil penimbangan dengan satuan kg. Bagi balita yang belum dapat berdiri sendiri, berat badan balita = berat badan saat ibu saat menggendong balita – berat badan ibu sendiri.
4. Catat pada KMS (Kartu Menuju Sehat), buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), atau riwayat kesehatan balita.

Menghitung berat badan ideal balita, menggunakan rumus:

- a. bayi (anak 0-12 bulan) $BBI = (\text{umur (bln)} / 2) + 4$
Contoh: Anak Siti berumur 6 bulan berat badan saat penimbangan Posyandu 5,6 kg. Berat badan ideal (BBI) anak Siti = $(5,6 / 2) + 4 = 6,8$ kg.
- b. untuk anak (1-10 tahun) $BBI = (\text{umur (thn)} \times 2) + 8$
Contoh: Anak Rahmat berumur 4 tahun 8 bulan berat badan saat penimbangan Posyandu 17,8 kg. Berat badan ideal (BBI) anak Rahmat = $(4,8 \times 2) + 8 = 17,6$ kg.

Cara menentukan status gizi anak balita berdasarkan indeks masa tubuh:

1. Tentukan nilai Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan menggunakan rumus:

$IMT = \frac{BB}{T^2}$ berat badan dalam satuan kg dan tinggi (panjang) badan dalam satuan m.

2. Setelah diperoleh hasil perhitungan IMT selanjutnya dibandingkan dengan tabel IMT untuk melihat IMT yang seharusnya.

Cara membandingkan:

L. B. H (cm)	Body Mass Index (BMI)																										L. B. H (cm)
	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26								
88	6.0	6.4	7.1	7.8	8.3	8.7	9.0	9.5	10.0	10.5	11.0	11.5	12.0	12.5	13.0	13.5	14.0	14.5	15.0	15.5	16.0	16.5	17.0	17.5	18.0	84	
89	6.0	6.5	7.2	7.9	8.4	8.8	9.1	9.6	10.1	10.6	11.1	11.6	12.1	12.6	13.1	13.6	14.1	14.6	15.1	15.6	16.1	16.6	17.1	17.6	18.1	85	
90	6.0	6.5	7.4	8.1	8.6	9.0	9.4	9.8	10.3	10.8	11.3	11.8	12.3	12.8	13.3	13.8	14.3	14.8	15.3	15.8	16.3	16.8	17.3	17.8	18.3	86	
91	6.1	6.6	7.6	8.3	8.8	9.2	9.6	10.0	10.5	11.0	11.5	12.0	12.5	13.0	13.5	14.0	14.5	15.0	15.5	16.0	16.5	17.0	17.5	18.0	18.5	87	
92	6.2	6.7	7.7	8.4	8.9	9.3	9.7	10.1	10.6	11.1	11.6	12.1	12.6	13.1	13.6	14.1	14.6	15.1	15.6	16.1	16.6	17.1	17.6	18.1	18.6	88	
93	6.2	6.7	7.8	8.5	9.0	9.4	9.8	10.3	10.8	11.3	11.8	12.3	12.8	13.3	13.8	14.3	14.8	15.3	15.8	16.3	16.8	17.3	17.8	18.3	18.8	89	
94	6.3	6.8	7.9	8.6	9.1	9.5	9.9	10.4	10.9	11.4	11.9	12.4	12.9	13.4	13.9	14.4	14.9	15.4	15.9	16.4	16.9	17.4	17.9	18.4	18.9	90	
95	6.3	6.8	8.0	8.7	9.2	9.6	10.0	10.5	11.0	11.5	12.0	12.5	13.0	13.5	14.0	14.5	15.0	15.5	16.0	16.5	17.0	17.5	18.0	18.5	19.0	91	
96	6.4	6.9	8.1	8.8	9.3	9.7	10.1	10.6	11.1	11.6	12.1	12.6	13.1	13.6	14.1	14.6	15.1	15.6	16.1	16.6	17.1	17.6	18.1	18.6	19.1	92	
97	6.4	6.9	8.2	8.9	9.4	9.8	10.2	10.7	11.2	11.7	12.2	12.7	13.2	13.7	14.2	14.7	15.2	15.7	16.2	16.7	17.2	17.7	18.2	18.7	19.2	93	
98	6.5	7.0	8.3	9.0	9.5	9.9	10.3	10.8	11.3	11.8	12.3	12.8	13.3	13.8	14.3	14.8	15.3	15.8	16.3	16.8	17.3	17.8	18.3	18.8	19.3	94	
99	6.5	7.0	8.4	9.1	9.6	10.0	10.5	11.0	11.5	12.0	12.5	13.0	13.5	14.0	14.5	15.0	15.5	16.0	16.5	17.0	17.5	18.0	18.5	19.0	19.5	95	
100	6.6	7.1	8.5	9.2	9.7	10.1	10.6	11.1	11.6	12.1	12.6	13.1	13.6	14.1	14.6	15.1	15.6	16.1	16.6	17.1	17.6	18.1	18.6	19.1	19.6	96	
101	6.6	7.1	8.6	9.3	9.8	10.2	10.7	11.2	11.7	12.2	12.7	13.2	13.7	14.2	14.7	15.2	15.7	16.2	16.7	17.2	17.7	18.2	18.7	19.2	19.7	97	
102	6.7	7.2	8.7	9.4	9.9	10.3	10.8	11.3	11.8	12.3	12.8	13.3	13.8	14.3	14.8	15.3	15.8	16.3	16.8	17.3	17.8	18.3	18.8	19.3	19.8	98	
103	6.7	7.2	8.8	9.5	10.0	10.4	10.9	11.4	11.9	12.4	12.9	13.4	13.9	14.4	14.9	15.4	15.9	16.4	16.9	17.4	17.9	18.4	18.9	19.4	19.9	99	
104	6.8	7.3	8.9	9.6	10.1	10.5	11.0	11.5	12.0	12.5	13.0	13.5	14.0	14.5	15.0	15.5	16.0	16.5	17.0	17.5	18.0	18.5	19.0	19.5	20.0	100	

3. Angka di bawah tulisan BMI (Body Mass Index = Indeks Masa Tubuh / IMT) adalah indeks masa tubuh yang ideal, jika berada di kanan berarti kegemukan dan di kiri berarti kurus.

Contoh menghitung IMT:

1. Hasil pengukuran tinggi badan (TB) dan berat badan (BB) anak Riana di Posyandu didapatkan TB = 88 cm dan BB 11,5 kg.
2. Cara menghitung, $IMT = 11,5 / 88^2 = 14,78$.
3. Bandingkan hasil perhitungan dengan tabel.

L H (cm)	Body Mass Index (BMI)																										L H (cm)
	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
88	6.0	6.3	7.1	7.9	8.3	8.7	8.9	10.0	11.3	12.3	12.7	13.4	14.1	14.8	15.5	16.2	16.9	17.6	18.3	19.0	19.7	20.4	21.1	21.8	22.5	23.2	84
89	6.0	6.5	7.2	7.9	8.7	9.4	10.1	11.0	11.9	12.3	13.0	13.7	14.5	15.2	15.9	16.6	17.3	18.0	18.7	19.4	20.1	20.8	21.5	22.2	22.9	23.6	85
90	5.9	6.1	7.4	8.1	8.9	9.6	10.4	11.1	11.9	12.6	13.3	14.1	14.8	15.6	16.3	17.0	17.8	18.5	19.2	19.9	20.6	21.3	22.0	22.7	23.4	24.1	86
91	6.1	6.5	7.8	8.3	9.1	9.8	10.6	11.4	12.1	12.9	13.6	14.4	15.1	15.9	16.7	17.4	18.2	18.9	19.7	20.4	21.1	21.8	22.5	23.2	23.9	24.6	87
92	6.2	7.0	7.7	8.5	9.3	10.0	10.8	11.6	12.4	13.2	13.9	14.7	15.5	16.3	17.1	17.8	18.6	19.4	20.1	20.9	21.6	22.3	23.0	23.7	24.4	25.1	88
93	6.3	7.1	7.9	8.7	9.5	10.3	11.1	11.9	12.7	13.5	14.3	15.1	15.9	16.7	17.5	18.3	19.1	19.9	20.7	21.4	22.2	22.9	23.6	24.3	25.0	25.7	89
94	6.5	7.3	8.1	8.9	9.7	10.5	11.3	12.1	12.9	13.7	14.5	15.3	16.1	16.9	17.7	18.5	19.3	20.1	20.9	21.7	22.4	23.2	23.9	24.6	25.4	26.1	90
95	6.6	7.5	8.3	9.1	9.9	10.7	11.5	12.3	13.1	13.9	14.7	15.5	16.3	17.1	17.9	18.7	19.5	20.3	21.1	21.9	22.7	23.4	24.2	24.9	25.7	26.4	91
96	6.7	7.6	8.4	9.2	10.0	10.8	11.6	12.4	13.2	14.0	14.8	15.6	16.4	17.2	18.0	18.8	19.6	20.4	21.2	22.0	22.8	23.5	24.3	25.0	25.8	26.5	92

4. IMT anak Riana dapat disebut Normal karena hasil perhitungan mirip dengan tabel (14,78 jika dibulatkan menjadi 15).

Bab 5

Balita Rawan Kesehatan Saat Bencana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana dalam pasal 1 dituliskan bahwa kelompok rentan adalah bayi, anak usia di bawah lima tahun, anak-anak, ibu hamil atau menyusui, penyandang cacat, dan orang lanjut usia. Kader kesehatan yang terlatih dapat melakukan skrining (menilai) khususnya balita yang memiliki rawan kesehatan saat bencana.

Gejala dan tanda rawan kesehatan

Pada umumnya balita tidak mengerti dan memahami kejadian apa yang telah terjadi termasuk bencana. Semua keadaan diterimanya dengan mengekspresikan tubuh dan keceriaan.

Jika balita merasa tidak mengalami masalah kesehatan akan melakukan kegiatan yang dapat menyenangkan dirinya dengan cara bermain bersama sebaya atau riang gembira. Jika balita merasa mengalami masalah kesehatan maka akan malas beraktivitas dan cenderung mudah menangis. Malas beraktivitas dan menangis bahkan rewel tidak diketahui

kemauan balita merupakan gejala awal timbul masalah kesehatan pada balita.

Tanda balita mengalami masalah kesehatan saat bencana:

1. Demam yang dapat diraba pada bagian leher dan kaki. Demam sebagai tanda bahwa tubuh kekurangan nutrisi dan cairan, dimungkinkan juga ada infeksi dalam tubuh.



2. Masalah kesehatan sistem pernafasan



3. Masalah kesehatan sistem penglihatan



4. Masalah kesehatan sistem pencernaan



Bab 6

Tindakan preventif dan penanggulangan masalah kesehatan balita

1. Jika balita demam, lakukan:

- (a) mengukur suhu tubuh dengan termometer, suhu tubuh yang normal sekitar $36,5 - 37,6^{\circ}\text{C}$, jika lebih dari atau sama dengan $37,7^{\circ}\text{C}$ harus waspada demam.



- (b) memberikan minum yang cukup (lebih kurang 125 cc / kg BB / 24 jam) sebagai pengganti cairan tubuh yang hilang selama demam.



- (c) jika ada tanda suhu tubuh mendekati 38,5 OC harus waspada terjadi kejang, tindakan yang harus dilakukan adalah membawa balita ke sarana pelayanan kesehatan.



2. Menggunakan air bersih untuk cuci tangan, mandi, cuci, dan membilas setelah buang air.



3. Menggunakan sumber air minum untuk minum (air yang dimasak) dan mengolah makanan.



4. Mengonsumsi makanan yang memenuhi syarat 4 sehat 5 sempurna.



5. Membersihkan mata yang sakit:
(a) dengan air bersih mengalir atau memberi tetes mata yang disarankan petugas kesehatan.



(b) jika tidak lekas membaik segera bawa ke sarana pelayanan kesehatan.

6. Menjaga kebersihan lingkungan tempat penampungan bencana.



7. Menggunakan alat pelindung misalnya masker selama kejadian bencana belum dinyatakan aman.



8. Menggunakan sarana buang air yang disediakan.



9. Memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan yang disediakan (Pos Kesehatan, Puskesmas).



Bab 7

Kebutuhan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita

Selama bencana terjadi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan balita harus tetap dipenuhi.

1. Kebutuhan pertumbuhan

(a) nutrisi (makanan) 4 sehat 5 sempurna



(b) mineral dan vitamin



(c) cairan (susu atau air minum)



2. Kebutuhan perkembangan

(a) Berlari



(b) Berbagi



(c) Berlomba



(d) Bersosialisasi



(e) berkomunikasi



apapun keadaan dan situasi, seharusnya tetap



Daftar Pustaka

- UU RI No. 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
- Hurlock, Elizabeth B., 1978. Perkembangan Anak, Jilid 1 & 2. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- Kementerian Kesehatan RI, 2010. Pedoman Kader: Seri Kesehatan Anak. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Anak Kemkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI, 2012. Ayo ke Posyandu Setiap Bulan. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Kemkes RI. www.promkes.depkes.go.id
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 949/MENKES/SK/VII/2004 tentang Kejadian Luar Biasa
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.
- WHO, 1995. Kader Kesehatan Masyarakat (The Community Health Worker, 1987). Alih Bahasa: Adi Heru S. Jakarta: EGC
- World Health Organization. Training Course on Child Growth Assessment. Geneva, WHO, 2008.
- WHO, 2007.
http://www.who.int/hrh/documents/community_health_workers_brief.pdf dan
http://www.who.int/hrh/documents/community_health_workers.pdf

WHO, 2011.

http://www.who.int/workforcealliance/knowledge/publications/alliance/jointstatement_chwemergency_en.pdf

WHO, 2013.

http://www.who.int/workforcealliance/knowledge/resources/synthesis_paperApril2013.pdf

Tabel Indeks Masa Tubuh (IMT)

Tinggi (cm)	Body Mass Index (BMI)																												Berat (kg)
	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
42	14	15	16	18	20	22	25	28	32	37	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	42
43	15	17	19	22	25	28	32	37	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	42
44	16	18	21	24	28	32	37	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	44
45	18	20	23	27	32	37	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	45
46	17	19	22	26	31	36	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	46
47	18	20	23	27	32	37	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	47
48	18	21	23	28	33	38	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	48
49	19	22	24	29	34	39	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	49
50	20	23	25	30	35	40	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	50
51	21	23	26	31	36	41	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	51
52	22	24	27	32	37	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	52
53	22	25	28	33	38	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	53
54	23	26	29	34	39	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	54
55	24	27	30	35	40	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	55
56	25	28	31	36	41	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	56
57	26	29	32	37	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	57
58	27	30	34	39	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	58
59	28	31	35	40	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	59
60	29	32	36	41	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	60
61	30	33	37	42	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	61
62	31	34	38	42	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	62
63	32	35	39	44	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	63
64	33	37	41	45	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	64
65	34	38	42	46	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	65
66	35	39	44	48	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	66
67	36	40	45	49	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	67
68	37	42	46	51	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	68
69	38	43	48	52	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	69
70	39	44	49	54	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	70
71	40	45	50	55	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	71
72	41	47	52	57	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	72
73	42	48	53	59	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	73
74	44	49	55	62	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	74
75	46	51	58	66	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	75
76	48	52	60	69	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	76
77	47	53	62	71	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	77
78	49	55	64	74	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	78
79	50	56	66	76	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	79
80	51	58	68	79	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	80
81	52	59	69	81	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	81
82	54	61	72	84	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	82
83	55	62	74	86	42	42	42	48	55	63	72	82	93	105	118	132	148	165	184	205	228	253	281	312	345	381	421	461	83

L, H [cm]	Body Mass Index (BMI)																										L, H [cm]
	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26								
43	14	16	18	19	21	23	26	28	30	32	34	36	37	39	41	43	44	46	48	43							
43	16	17	18	20	22	24	26	28	31	33	35	37	39	41	43	44	46	48	49	45							
44	15	17	18	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	41	43	44	46	48	50	44							
45	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	42	44	45	47	49	51	45							
46	17	19	21	23	25	27	30	32	34	36	38	40	42	44	46	47	49	51	53	46							
47	18	20	22	24	26	28	31	33	35	37	39	40	42	44	46	48	50	51	53	47							
48	19	21	23	25	27	30	32	34	36	38	40	41	43	45	47	48	50	52	54	48							
49	19	22	24	26	28	31	34	36	38	40	42	44	46	48	50	51	53	55	56	49							
50	20	22	25	27	30	32	35	37	40	42	44	46	48	50	52	53	55	57	58	50							
51	21	23	26	28	31	34	36	39	41	43	45	47	49	51	53	54	56	58	60	51							
52	22	24	27	30	32	35	38	40	43	45	47	49	51	53	55	56	58	60	62	52							
53	22	25	28	31	34	36	39	42	44	46	48	50	52	54	56	57	59	61	63	53							
54	23	26	29	32	35	38	40	43	46	48	50	52	54	56	58	59	61	63	65	54							
55	24	27	30	33	36	39	42	44	47	49	51	53	55	57	59	60	62	64	66	55							
56	25	28	31	34	37	40	43	46	48	51	53	55	57	59	61	62	64	66	68	56							
57	26	29	32	35	38	41	44	47	49	52	54	56	58	60	62	63	65	67	69	57							
58	27	30	33	36	40	42	45	48	50	53	55	57	59	61	63	64	66	68	70	58							
59	28	31	34	37	40	43	46	49	51	54	56	58	60	62	64	65	67	69	71	59							
60	29	32	35	38	41	44	47	50	52	55	57	59	61	63	65	66	68	70	72	60							
61	30	33	36	40	42	45	48	50	53	55	57	59	61	63	65	67	68	70	73	61							
62	31	34	37	41	44	46	49	51	54	56	58	60	62	64	66	67	69	71	74	62							
63	32	35	38	42	45	48	50	53	55	58	60	62	64	66	68	69	71	73	76	63							
64	33	36	40	43	46	49	51	54	56	59	61	63	65	67	69	70	72	74	77	64							
65	34	37	41	44	47	50	52	55	57	60	62	64	66	68	70	71	73	75	78	65							
66	35	38	42	45	48	51	53	56	58	61	63	65	67	69	71	72	74	76	79	66							
67	36	40	43	46	49	52	54	57	59	62	64	66	68	70	72	73	75	77	80	67							
68	37	41	44	47	50	53	55	58	60	63	65	67	69	71	73	74	76	78	81	68							
69	38	42	45	48	51	54	56	59	61	64	66	68	70	72	74	75	77	79	82	69							
70	39	43	46	50	52	55	58	60	63	65	67	69	71	73	75	76	78	80	83	70							
71	40	44	47	51	54	56	59	61	64	66	68	70	72	74	76	77	79	81	84	71							
72	41	45	48	52	55	57	60	62	65	67	69	71	73	75	77	78	80	82	85	72							
73	42	46	49	53	56	58	61	63	66	68	70	72	74	76	78	79	81	83	86	73							
74	43	47	50	54	57	59	62	64	67	69	71	73	75	77	79	80	82	84	87	74							
75	44	48	51	55	58	60	63	65	68	70	72	74	76	78	80	81	83	85	88	75							
76	45	49	52	56	59	61	64	66	69	71	73	75	77	79	81	82	84	86	89	76							
77	46	50	53	57	60	62	65	67	70	72	74	76	78	80	82	83	85	87	90	77							
78	47	51	54	58	61	63	66	68	71	73	75	77	79	81	83	84	86	88	91	78							
79	48	52	55	59	62	64	67	69	72	74	76	78	80	82	84	85	87	89	92	79							
80	49	53	56	60	63	65	68	70	73	75	77	79	81	83	85	86	88	90	93	80							
81	50	54	57	61	64	66	69	71	74	76	78	80	82	84	86	87	89	91	94	81							
82	51	55	58	62	65	67	70	72	75	77	79	81	83	85	87	88	90	92	95	82							
83	52	56	59	63	66	68	71	73	76	78	80	82	84	86	88	89	91	93	96	83							
84	53	57	60	64	67	69	72	74	77	79	81	83	85	87	89	90	92	94	97	84							
85	54	58	61	65	68	70	73	75	78	80	82	84	86	88	90	91	93	95	98	85							
86	55	59	62	66	69	71	74	76	79	81	83	85	87	89	91	92	94	96	99	86							
87	56	60	63	67	70	72	75	77	80	82	84	86	88	90	92	93	95	97	100	87							
88	57	61	64	68	71	73	76	78	81	83	85	87	89	91	93	94	96	98	101	88							
89	58	62	65	69	72	74	77	79	82	84	86	88	90	92	94	95	97	99	102	89							
90	59	63	66	70	73	75	78	80	83	85	87	89	91	93	95	96	98	100	103	90							
91	60	64	67	71	74	76	79	81	84	86	88	90	92	94	96	97	99	101	104	91							
92	61	65	68	72	75	77	80	82	85	87	89	91	93	95	97	98	100	102	105	92							
93	62	66	69	73	76	78	81	83	86	88	90	92	94	96	98	99	101	103	106	93							
94	63	67	70	74	77	79	82	84	87	89	91	93	95	97	99	100	102	104	107	94							
95	64	68	71	75	78	80	83	85	88	90	92	94	96	98	100	101	103	105	108	95							
96	65	69	72	76	79	81	84	86	89	91	93	95	97	99	101	102	104	106	109	96							
97	66	70	73	77	80	82	85	87	90	92	94	96	98	100	102	103	105	107	110	97							
98	67	71	74	78	81	83	86	88	91	93	95	97	99	101	103	104	106	108	111	98							
99	68	72	75	79	82	84	87	89	92	94	96	98	100	102	104	105	107	109	112	99							
100	69	73	76	80	83	85	88	90	93	95	97	99	101	103	105	106	108	110	113	100							